

Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Jumlah Debitur dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abang Tahun 2018-2021

Ni Kadek Dinayanti, I Made Pradana Adiputra

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia
*dina.yanti@undiksha.ac.id

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
12 Juli 2022

Tanggal diterima:
18 November 2022

Tanggal dipublikasi:
31 Desember 2022

Kata kunci: pertumbuhan tabungan, debitur, modal, profitabilitas

Pengutipan:

Dinayanti, Ni Kadek & Adiputra, I Made Pradana (2022). Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Jumlah Debitur dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abang Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12 (3), 587-595.

Keywords: saving growth, debtors, capital, profitability

Pendahuluan

Bali dinyatakan sebagai salah satunya provinsi yang diketahui melalui budaya yang sangat kental. Hal unik yang ada di pulau ini yaitu salah satunya terdapat pengelola keuangannya yang bersumber dari desa adat setempat, yaitu yang biasa dinyatakan dengan

Abstrak

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan ini yaitu guna mencari tahu adanya pengaruh yang diberikan dari penambahan jumlah tabungan, jumlah debitur dan kecukupan modal kepada profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Abang pada tahun 2018-2021. Rancangan penelitian menggunakan metode dengan jenis mixmethode yakni metode gabungan terdiri dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif, Adapun jumlah sampel penelitian sebanyak 15 LPD dari 20 populasi LPD di Kecamatan Abang. Subjek penelitian ini adalah LPD yang terdapat di Kecamatan Abang yang penentuan sampelnya menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu. Selanjutnya, untuk teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara serta pengumpulan bukti data sekunder atau dengan melihat laporan keuangan yang dimiliki setiap LPD. Hasil dari pengumpulan data kemudian dilakukan pengujian statistic deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolienritas, uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (analisis regresi berganda), uji signifikansi parsial (uji t) dan uji koefisien dterminasi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu masing – masing variable independent memberikan pengaruh yang positif signifikan kepada profitabilitas untuk setiap LPD di Kecamatan Abang pada tahun 2018-2021.

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of savings growth, number of debtors and capital adequacy on the profitability of the Village Credit Institution (LPD) in Abang District in 2018-2021. The research design used a mix-method method, namely a combined method consisting of quantitative and qualitative approaches. The number of research samples was 15 LPDs from 20 LPD populations in Abang District. The subject of this research is LPD located in Abang Subdistrict, the sample is determined using purposive sampling technique with certain criteria. Furthermore, for data collection techniques using interviews and collecting secondary data evidence or by looking at the financial statements owned by each LPD. The results of the data collection were then carried out with descriptive statistical tests, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, test of heteroscedasticity), and hypothesis testing (multiple regression analysis), partial significance test (t test) and coefficient of determination test. The research results obtained are that each independent variable has a significant positive effect on the profitability for each LPD in Abang District in 2018-2021.

Lembaga perkreditan desa atau LPD. LPD ini pertama kalinya berdiri ditahun 1984. LPD merupakan suatu unsur dari sebuah kelembagaan desa pekraman yang berfungsi menjalankan atau melakukan pengelolaan keuangan Desa setempat. Lembaga keuangan ini sudah mempunyai potensi serta berkembang dan juga telah mendapatkan bukti maupun pengakuan dalam memberikan kemajuan untuk desa serta memberi pemenuhan atas kepentingan setiap desa itun sendiri. LPD sebagai suatu Lembaga keuangan yang dibangun secara khusus guna memberikan kesejahteraan masyarakat desa serta LPD tidak melakukan pelayanan kepada masyarakat di luar desa pekraman tempat LPD tersebut beroperasi.

Tujuan didirikan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) ialah guna memberikan dukungan dalam membangun perekonomian desa dengan aktivitas menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, menghilangkan gadai atau penggelapan serta menghasilkan pemerataan untuk peluang berwirausaha melalui penyediaan modal untuk nasabah yang membutuhkan, serta memperluas peluang kerja untuk para krama desa melalui peningkatan daya beli, melancarkan lalu lintas transaksi serta penyebaran uang didesa setempat (Dewi, 2019). Demi menggapai sasaran itu maka Lembaga Perkreditan Desa melakukan upaya yang mempunyai sifat produktif, upaya yang lainnya yang mempunyai sifat mengelola keuangan didesa, menyertai modal serta menerima pinjaman dari kelembagaan. LPD didalam hal operasionalnya mempunyai sasaran jangka Panjang serta pendeknya, yang mana untuk sasaran jangka pendeknya ialah mendapatkan keuntungan yang maksimall kemudian untuk sasaran jangka panjang LPD mempertahankan kelanjutan usahanya. Untuk mempertahankan kelanjutan usaha sebuah LPD dibuthkan kinerja keuangan yang profesional dalam pengelola aset serta liabilitas LPD yang balance. Melalui kerja manajemen yang professional dengan demikian secara langsung keahlian dari LPD untuk mendapatkan keuntungan usaha bisa lebih meningkat (Apriliani, 2021). Memantau betapa penting peranan LPD yang bisa memberi tunjangan atas perekonomian warga desa dengan demikian cara kerja LPD sekarang ini mesti lebih mendapatkan perhatian. Evaluasi kinerja LPD tentu tidak terlepas melalui keahlian untuk meningkatkan keuntungan yang dijadikan sebuah indikator dalam kinerja Lembaga. Keahlian suatu Lembaga atau perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode maupun tiap periode yang ditentukan disebut sebagai profitabilitas (Samina, 2013).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu Lembaga guna menciptakan maupoun mendapat keuntungan sepanjang periode yang ditentukan melalui menentukan aktiva produktif dan modal yang mana untuk modal yang diartikan disini ialah modal secara menyeluruh maupun pribadi (Munawir, 2010:33). Profitabilitas bisa dilakukan pengukuran melalui mengadakan keuntungan yang didapatkan diantara keuntungan diperoleh tersebutsepanjang periode yang ditentukan melalui total aktiva maupun modal yang bank miliki (Sukmawati, 2016)profitabilitas juga dinyatakan sebagai suatu indikator yang sangat penting untuk melakukan pengukuran tingkatan pekerjaan akan suatu perbankan. Profitabilitas yang besar bisa memberikan kinerja keuangannya yang bagus begitupun sebaliknya ketika profitabilitas yang didapatkan rendah maka dikatakan kinerja yang masih kurang maksimal terdapat dalam suatu Lembaga tersebut. (Sutrisno, 2012). Perbankan wajib tetap melindungi tingkatan profitabilitas agar stabilnya kinerja dari suatu manajemen supaya bisa melakukan pemenuhan kewajiban kepada investor, tingkatan daya Tarik seorang pemegang saham untuk melakukan penanaman modal serta tingkat keyakinan warga dalam melakukan penyimpanan kelebihan dana yang dimiliki dalam perbankan (Sukmawati, 2016).

Guna meningkatkan suatu profitabilitas mesti dikenal beberapa factor yang bisa memberikan dampak yang tinggi didalam peningkatan maupun penurunan dari nilai profitabilitas suatu Lembaga. Beberapa factor tersebut bisa berasal melalui bermacam kinerja profitabilitas yang ditunjukkan sebagai suatu indikator yang mana salah satunya merupakan penanganan atas asset yang poerusahaan atau Lembaga miliki. Return on Aset ialah salah satunya rasio dari profitabilitas yang relevan didalam dunia Lembaga atau perbankan dikarenakan ROA dimanfaatkan untuk peralatan pengukuran suatu keefektivan melalui perusahaan dari melakukan pemanfaatan aktiva yang dipunyai (Nusantara, 2009). Sedangkan menurut Wahyuda (2017) ROA ialah membandingkan diantara keuntungan bersih sebelum pajak bersama dengan jumlah asset yang perusahaan miliki. Factor yang memberi pengaruh profitabilitas suatu LPD menurut Yuesti, dkk (2019) Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh

perputaran kas, pengurangan kredit, penambahan tabungan serta kecukupan suatu modal. Dewi, dkk (2016) profitabilitas dapat dipengaruhi oleh total kredit, tingkat suku bunga kredit serta total debitor. Putri dan Dewi (2017) Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh LDR, CAR, NPL, BOPO. Pranata, dkk (2016) profitabilitas juga diberikan pengaruh kepada suku bunga kredit serta total debitor. Sukmawati dan Purbawangsa (2016) Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh penambahan DPK, penambahan kredit, resiko kredit, likuiditas serta kondisi perekonomian. Sudarsana dan Suarjaya (2019) profitabilitas dapat diberi pengaruh bagi kecukupan suatu modal, resiko atas terjadinya kredit, likuiditas serta efisiensi kegiatan operasional. Asri dan Suarjaya Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh DPK, CAR, dan ukuran perusahaan. Widiari (2021) Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan tabungan, pertumbuhan kredit dan jumlah nasabah.

Bisa ditarik suatu simpulan bahwasannya factor yang bisa memberi pengaruh kepada profitabilitas melalui penelitian sebelumnya ialah pertumbuhan tabungan, pertumbuhan kredit, kecukupan modal, kondisi ekonomi, suku bunga kredit, jumlah debitor, LDR, NPL, BOPO, likuiditas, risiko kredit, perputaran kas, risiko operasi, ukuran perusahaan. Melalui terdapatnya hal atau pernyataan berbeda atas berbagai factor yang mempengaruhi profitabilitas, maka pada riset ini ingin diteliti lebih lanjut factor yang bisa memberi pengaruh atas tinggi dan juga rendahnya profitabilitas melalui pengukuran pertumbuhan tabungan, jumlah debitor dan kecukupan modal.

Pertama, yang diduga mempengaruhi profitabilitas ialah pertumbuhan tabungan. Pertumbuhan tabungan merupakan simpanan yang berbentuk uang yang disimpan oleh seseorang dalam wujud pembukuan dan bersumber sesuai dengan persyaratan dari LPD. Selain itu pertumbuhan tabungan juga bisa dikatakan sebagai penyimpanan yang setorannya diadakan sekalian, akan tetapi pada penarikannya dilakukan pembatasan bagi pihak perbankan. Pertambahan tabungan memberikan gambaran tingkatan pertumbuhan jumlah tabungan yang penyalurannya bagi pihak ketiga yang bisa memberi pertumbuhan kepada profitabilitas pada suatu Lembaga yang bergerak dibidang keuangan. Penjelasan ini diberikan dorongan bagi riset yang diadakan Asri dan Suarjaya (2018), Sukmawati dan Purbawangsa (2016) dan Widiari (2021) menegaskan bahwasannya pertumbuhan tabungan mempunyai pengaruh yang positive signifikan kepada profitabilitas. Akan tetapi, hasil yang mempunyai perbedaan terkait dengan pengaruh yang diberikan kepada profitabilitas diadakan Wahyuda (2017) dan Yuesti, dkk (2019) bahwa pertumbuhan tabungan tidak mempunyai pengaruh kepada profitabilitasnya. Hasil yang tidak selaras diadakan oleh Asri dan Suarjaya (2018), Sukmawati dan Purbawangsa (2016) dan Widiari (2021).

Kedua, yang diduga mempengaruhi profitabilitas dalam LPD ialah jumlah debitor. Menurut Kasmir (2012) bahwa kredit merupakan kesediaan dana maupun tagihan, yang mana terdapatnya perjanjian dalam melakukan peminjaman yang dituntut dalam pelunasan utang didalam jangka waktu yang ditentukan kemudian disertakan bunga. Menurut logika, bisa dikenal apabila suatu LPD mengalami peningkatan jumlah nasabah, dengan demikian LPD dengan langsung nantinya memperoleh laba yang besar melalui nasabahnya. Laba atau profit itu didapat melalui bunga yang berasal dari hasil peminjaman nasabah. Semakin tinggi nasabah kredit maka kesempatan memperoleh laba dalam perusahaan semakin besar (Kasmir, 2005). Pranata, dkk (2016), Dewi, dkk (2018) dan Susila (2020) menyatakan bahwa jumlah debitor mempunyai pengaruh positive dan signifikan kepada profitabilitas. Sedangkan, untuk hasil yang mempunyai perbedaan terkait dengan pengaruh jumlah debitor kepada profitabilitas yang diadakan Asriani, dkk (2018) bahwa jumlah debitor tidak mempunyai pengaruh kepada profitabilitasnya. Pernyataan tersebut tidak diberikan dukungan melalui riset yang diadakan Pranata, dkk (2016), Dewi, dkk (2018) dan Susila (2020).

Ketiga, yang diduga mempengaruhi profitabilitas ialah kecukupan modal. Kecukupan atas modal LPD bisa dilakukan pengukuran melalui *capital adequacy ratio* atau CAR yang dinyatakan sebagai suatu rasio pemunahan modal minimum yang wajib dipunyai oleh LPD atau merupakan kemampuan LPD dalam permodalan yang terdapat untuk menutup bila kemungkinan LPD hadapi kerugian dalam sistem perkreditan. Kecukupan modal berkaitan dengan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya sebagai besar dana

berasal dari pihak ketiga atau masyarakat (Herdiartha, 2015). Menurut Peraturan Gubernur Bali No. 44 tahun 2017 LPD harus memenuhi kecukupan modal minimum 12%. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan perusahaan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan, dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan suatu perusahaan (Putri dan Mustada 2019). Sudarsana dan Suarjaya (2019), Putri dan Dewi (2017) dan Yuesti, dkk (2019) menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh kecukupan modal yang dilakukan oleh Yulistiani dan Suryanti (2016) dan Nafi (2020) bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarsana dan Suarjaya (2019), Putri dan Dewi (2017) dan Yuesti, dkk (2019).

Dengan adanya ketidak konsistenan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka penelitian terkait dengan pengaruh ketiga faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu pertumbuhan tabungan, jumlah debitur dan kecukupan modal kembali dilakukan dengan kebaruan metode yang digunakan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan metode mixmetthode atau metode penelitian kombinasi antara kuantitatif dan kualitatif sehingga hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dapat lebih lengkap serta akurat untuk melihat perbandingan hasil analisis pengaruh beberapa faktor terhadap profitabilitas suatu LPD.

Penelitian ini dilakukan pada LPD di Kecamatan Abang. Kecamatan Abang merupakan salah satu kecamatan yang terkenal akan kerajinan, kesenian, kebudayaan serta objek wisata alam yang dimiliki. Keberadaan LPD ditengah-tengah kehidupan masyarakat Kecamatan Abang memberikaan manfaat dalam meningkatkan perekonomian desa. LPD dapat membantu masyarakat Kecamatan Abang dalam menjalankan kegiatan simpan pinjam di LPD. Kecamatan Abang memiliki dua puluh LPD namun terdapat dua LPD yang tidak aktif. LPD di Kecamatan Abang memiliki tingkat profitabilitas yang berfluktuasi antar LPD yang terjadi pada tahun 2018 sampai tahun 2021. Pemilihan lokasi di LPD Kecamatan Abang karena adanya fluktuasi yang tidak menentu terhadap ROA sesuai dengan laporan keuangan LPLPD. Sebagian besar LPD di Kecamatan Abang memiliki nilai profitabilitas yang berfluktuasi. Kemudian, profitabilitas terendah pada tahun 2019-2020 sebesar 0% - 1,38%. Kemudian di tahun 2021 juga profitabilitas LPD di kecamatan Abang nilai terendah berada di angka 1,4%-1,5%. Pada tahun 2021, beberapa LPD di kecamatan Abang juga banyak yang mengalami penurunan profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan selama tahun 2018-2021 profitabilitas yang diperoleh LPD di Kecamatan Abang tidak stabil karena mengalami fluktuasi yang tidak menentu. Dari 18 LPD yang melaporkan laporannya di Kecamatan Abang, terdapat 2 LPD yang mengalami penurunan profitabilitas dari tahun 2018 sampai dengan 2021, sisanya mengalami fluktuasi yang tidak menentu. Kedua LPD tersebut ialah LPD Desa Culik dan Desa Bebayu. Dapat diamati pada profitabilitas LPD Desa Culik yang terus mengalami penurunan profitabilitas dari tahun 2018 sampai tahun 2021. Adapun penurunan profitabilitas LPD Desa Culik di tahun 2019 menurun sebesar 0,03%, selanjutnya di tahun 2020 menurun sebesar 1,61% serta di tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 0,98%. Selanjutnya penurunan profitabilitas juga terjadi di LPD Desa Bebayu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Di tahun 2019, LPD Desa Bebayu mengalami penurunan sebesar 0,63%, di tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 0,19% serta di tahun 2021 sebesar 0,32%.

Adapun beberapa hal yang menyebabkan terjadinya penurunan profitabilitas yang begitu drastis di LPD Kecamatan Abang yaitu kurangnya atau minimnya kecukupan modal yang dimiliki oleh suatu Lembaga dikarenakan pandemic covid-19. Selain itu, ketika kasus pandemic tersebut mengalami peningkatan maka menyebabkan perekonomian masyarakat sekitar Lembaga juga mendapatkan imbasnya sehingga nasabah berkurang yang juga menyebabkan menurunnya jumlah profitabilitas yang dimiliki suatu Lembaga Perkreditan Desa khususnya di Kecamatan Abang. Kemudian berdasarkan hasil data penelitian terjadinya profitabilitas yang berfluktuasi dari sebuah Lembaga perkreditan desa khususnya di Kecamatan Abang, disebabkan karena adanya beberapa factor penyebabnya seperti adanya penurunan maupun peningkatan jumlah nasabah yang dimiliki. Ketika jumlah nasabah yang dimiliki mengalami peningkatan akan menyebabkan nilai profitabilitas LPD juga akan

meningkat. Akan tetapi Ketika nasabah suatu LPD tersebut mengalami penurunan, maka akan berdampak juga pada penurunan profitabilitas LPD. Secara tidak langsung dengan bertambahnya jumlah nasabah, akan menyebabkan bertambah pula jumlah tabungan yang diinvestasikan ke suatu LPD. Maka factor tersebut besar pengaruhnya pada suatu profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa.

Dengan adanya fenomena tersebut terkait dengan penurunan profitabilitas pada LPD di Kecamatan Abang, dapat dikatakan bahwa Lembaga keuangan tersebut sedang dalam kondisi yang kurang baik. Suatu Lembaga keuangan yang baik dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Untuk meningkatkan profitabilitas tentu penting dari suatu Lembaga untuk mengetahui factor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan maupun penurunan profitabilitas pada suatu Lembaga keuangan seperti LPD dan sebagainya. Pada dari tahun 2018 sampai dengan 2019 pertumbuhan tabungan untuk LPD di Kecamatan Abang mengalami peningkatan yang cukup tinggi akan tetapi di tahun 2020 mengalami penurunan sangat drastis. Selanjutnya untuk variabel pertumbuhan nasabah juga mengalami peningkatan di tahun 2018-2020, akan tetapi di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4,6% dari tahun sebelumnya. Untuk variabel CAR juga berfluktuasi yakni mengalami peningkatan serta penurunan dari tahun 2018 sampai tahun 2021.

Metode

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian *mixmethode* atau metode kombinasi yaitu terdiri dari metode kuantitatif dan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di seluruh LPD yang berada di Kecamatan Abang. Rancangan penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan tabungan, Jumlah debitur dan kecukupan modal terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abang Tahun 2018-2021. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yakni pertumbuhan tabungan (X_1), jumlah debitur (X_2), Kecukupan modal (X_3). Sedangkan variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh LPD yang aktif yang berada di Kecamatan Abang yang sudah terdaftar di LPLPD Tahun 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini ialah LPD di Kecamatan Abang sebanyak 20 LPD. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling* yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:120). Dalam penentuan sampel digunakan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, terdapat 20 LPD yang berada di Kecamatan Abang, sebanyak 2 LPD yang tidak melaporkan laporan keuangannya pada tahun 2018-2021 yaitu LPD Tuminggal dan LPD Tauka. 3 LPD yang melaporkan laporan keuangan secara tidak lengkap berdasarkan variabel penelitian yaitu LPD Kedampal, LPD Linggawana dan LPD Sega. Teknik pengumpulan datanya menggunakan sumber data sekunder dan juga primer, yaitu dengan melihat laporan keuangan setiap LPD di Kecamatan Abang serta dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab bersama kepala/pimpinan LPD Desa setempat di Kecamatan Abang. Setelah data terkumpulkan dilakukan Analisa dengan pengujian kuantitatif yang terdiri dari statistic deskriptif, asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi serta uji hipotesis dengan uji partial (t). selanjutnya dilakukan Analisa secara kualitatif mengacu pada hasil data serta hasil tanya jawab atau wawancara bersama pimpinan LPD.

Hasil dan Pembahasan

Pendataan yang dipakai didalam riset ini sebanyak 20 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abang tentang pertumbuhan tabungan, jumlah debitur dan kecukupan modal kepada profitabilitas yang menyampaikan laporan tahunan periode 2018-2021. Adapun deskripsi masing-masing variabel penelitian yaitu pertumbuhan tabungan memiliki nilai minimum sebesar -0,74; nilai maksimumnya sebesar 2,66; rata-rata (mean) sebesar 0,2495 dengan standar deviasi sebesar 0,56654. jumlah debitur memiliki nilai minimum sebesar -0,62; nilai maksimumnya sebesar 0,42; rata-rata (mean) sebesar 0,0062 dengan standar deviasi sebesar 0,17258. Kecukupan modal memiliki nilai minimum sebesar 0,05; nilai maksimumnya sebesar 0,95; rata-rata (mean) sebesar 0,3057 dengan standar deviasi sebesar 0,22729, dan

profitabilitas yang memiliki nilai minimum sebesar -1,44; nilai maksimumnya sebesar 10,05; rata-rata (mean) sebesar 3.4527 dengan standar deviasi sebesar 1.80338.

Selanjutnya pada pengujian asumsi klasik di uji normalitas mendapatkan hasil data terdistribusi secara normal, diperoleh *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,577 dengan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) 0,894. Signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Pada pengujian multikolonieritas seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF dibawah 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Selanjutnya untuk pengujian heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel bebas yang melebihi 0,05. Hasil uji *Durbin Watson* dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,985 yang berarti nilai DW berada diantara -2 dan +2 ($-2 < 1,985 < +2$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi penelitian ini. Dari hasil uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas serta pengujian autokorelasi diperoleh bahwasannya data memberikan distribusi yang normal dan juga tidak diperolehnya tanda terjadi multikolonieritas, tidak dipantau adanya tanda heteroskedastisitas, dan tidak diamati pula terjadinya autokorelasi pada model regresi, sehingga dinyatakan data layak untuk diuji lebih lanjut pada uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta (α) sebesar 1,582; nilai koefisien regresi pertumbuhan tabungan (β_1) sebesar 0,867; nilai koefisien jumlah debitur (β_2) sebesar 2,620; nilai koefisien kecukupan modal (β_3) sebesar 4,723; nilai koefisien error (ϵ) sebesar 0,454. Sehingga persamaan regresi diformulasikan sebagai berikut.

$$Y = 1,582 + 0,867X_1 + 2,620X_2 + 4,723X_3 + 0,454\epsilon$$

Interpretasi hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut.

- (1) Konstanta sebesar 1,582 artinya bahwa apabila pertumbuhan tabungan (X_1), jumlah debitur (X_2) dan kecukupan modal (X_3) nilainya sama dengan nol, maka profitabilitas (Y) sebesar 1,582.
- (2) Nilai koefisien pertumbuhan tabungan (β_1) sebesar 0,867 berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap peningkatan pertumbuhan tabungan (X_1) satu satuan maka nilai profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,867 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.
- (3) Nilai koefisien jumlah debitur (β_2) sebesar 2,620 berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap peningkatan jumlah debitur (X_2) satu sebesar 1 satuan dengan demikian pertambahan skor untuk profitabilitasnya nantinya terjadi suatu pertambahan senilai 2,620 melalui anggapan bahwasannya variabel yang lain konstan.
- (4) Koefisien kecukupan modal senilai 4,723 yang memberikan pengaruh positif kepada profitabilitas. Pernyataan ini mempunyai maksud bahwa tiap terjadi pertambahan senilai satu satuan kepada kecukupan modal maka untuk variabel profitabilitas juga mengalami pertambahan yang mempunyai anggapan bahwasannya variabel lain masih konstan.
- (5) Skor errornya senilai 0,454 melalui anggapan bahwasannya terdapat variabel lainnya yang memberi pengaruh pertumbuhan tabungan jumlah debitur dan kecukupan modal.

Berikutnya, dalam pengujian koefisien determinasi didapatkan hasil berdasarkan hasil penelitian diperoleh untuk koefisien determinasi yang diamati melalui skor R^2 senilai 0,546 menunjukkan bahwasannya pengaruh variabel bebasnya kepada variabel terikatnya ialah 54,6%. Namun sisa dari variabel yang memberi pengaruh tidak terdapat didalam model regresi. Kemudian, Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai *t* hitung > *t* tabel yaitu 2,678, 2,911, dan 7,296 > 1,98498 Nilai signifikansi (*sig*) 0,010, 0,005, dan 0,005 < 0,05 dengan demikian bisa ditarik simpulan bahwasannya H_0 mengalami penolakan serta H_a mengalami penerimaan yang maksudnya pertumbuhan tabungan, total debitur serta kecukupan modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Pengaruh Pertumbuhan Tabungan terhadap Profitabilitas

Melalui hasil riset yang menyatakan bahwasannya terdapat pengaruh positif serta signifikan pertumbuhan tabungan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan melalui

pemaparan uji yang dihasilkan dengan Analisa regresi linear berganda mendapatkan hasil pengujian nilai koefisien sebesar 0,867 yang menyatakan bahwa ketika pertumbuhan tabungan terjadi pertambahan juga senilai 1 satuan, dengan demikian nantinya bisa memberikan akibat terjadinya pertambahan juga terhadap profitabilitas sebesar nilai koefisien tersebut melalui anggapan variable lainnya masih konstan. Selanjutnya, hasil pengujian dari uji T atau parsial juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kepada variable terikatnya pertumbuhan tabungan yang mempunyai nilai lebih kecil daripada standar signifikansi ($0,010 < 0,05$). Dengan demikian bisa ditarik simpulan bahwasannya hasil pengujian untuk kedua uji tersebut memberi dukungan hipotesis ini yakni adanya pengaruh positif serta kesignifikan yang diberikan variable pertumbuhan tabungan kepada profitabilitas LPD untuk kecamatan Abang.

Pengaruh Jumlah Debitur terhadap Profitabilitas

Melalui hasil riset yang menyatakan bahwasannya terdapat pengaruh positif serta signifikan pertumbuhan tabungjumlah debitur terhadap profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan melalui pemaparan uji yang dihasilkan dengan Analisa regresi linear berganda mendapatkan hasil pengujian nilai koefisien sebesar 2,620 yang menyatakan bahwa ketika jumlah debitur terjadi pertambahan juga senilai 1 satuan, dengan demikian nantinya bisa memberikan akibat terjadinya pertambahan juga terhadap profitabilitas sebesar nilai koefisien tersebut melalui anggapan variable lainnya masih konstan. Selanjutnya, hasil pengujian dari uji T atau parsial juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kepada variable terikatnya pertumbuhan tabungan yang mempunyai nilai lebih kecil daripada standar signifikansi ($0,005 < 0,05$). Dengan demikian bisa ditarik simpulan bahwasannya hasil pengujian untuk kedua uji tersebut memberi dukungan hipotesis ini yakni adanya pengaruh positif serta kesignifikan yang diberikan variable jumlah debitur kepada profitabilitas LPD untuk kecamatan Abang.

Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Melalui hasil riset yang menyatakan bahwasannya terdapat pengaruh positif serta signifikan kecukupan modal terhadap profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan melalui pemaparan uji yang dihasilkan dengan Analisa regresi linear berganda mendapatkan hasil pengujian nilai koefisien sebesar 4,723 yang menyatakan bahwa ketika kecukupan modal terjadi pertambahan juga senilai 1 satuan, dengan demikian nantinya bisa memberikan akibat terjadinya pertambahan juga terhadap profitabilitas sebesar nilai koefisien tersebut melalui anggapan variable lainnya masih konstan. Selanjutnya, hasil pengujian dari uji T atau parsial juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kepada variable terikatnya kecukupan modal yang mempunyai nilai lebih kecil daripada standar signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian bisa ditarik simpulan bahwasannya hasil pengujian untuk kedua uji tersebut memberi dukungan hipotesis ini yakni adanya pengaruh positif serta kesignifikan yang diberikan variable kecukupan modal kepada profitabilitas LPD untuk kecamatan Abang.

Simpulan Dan Saran

Berlandaskan keseluruhan pemaparan dari pengujian serta teori yang diuraikan didalam riset serta penjelasan hipotesis terkait dengan pengaruh pertumbuhan tabungan, jumlah debitur serta kecukupan modal, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Pertumbuhan Tabungan mempunyai pengaruh kepada profitabilitas melalui indikator ROA Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Abang tahun 2018-2021.
2. Jumlah Debitur mempunyai pengaruh positif signifikan kepada profitabilitas melalui indikator ROA pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Abang tahun 2018-2021.
3. Kecukupan Modal mempunyai pengaruh positif signifikan kepada profitabilitas dengan indikator ROA Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Abang tahun 2018-2021.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyadari terdapat kelebihan dan adanya hal-hal yang masih kurang didalam riset ini. Dengan demikian melalui saran ini peneliti ingin memberi beberapa hal yang ingin disampaikan Bagi pihak manajemen LPD, dapat memperhatikan

variabel yang dipakai didalam riset ini ialah pertumbuhan tabungan, jumlah debitur serta kecukupan terhadap modal karena terbukti bahwasannya ketiga variable tersebut memberikan pengaruh terhadap profitabilitas LPD sehingga dengan peningkatan terhadap ketiga variable tersebut maka akan meningkatkan profitabilitas atau laba yang diperoleh suatu kelembagaan guna menggapai sasaran yang sudah diajukan sebelumnya. Bagi desa pakraman atau masyarakat yang nantinya menanamkan modalnya di suatu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) agar dapat memperhatikan beberapa indicator yang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas Lembaga sehingga dapat mengetahui dampak positif maupun negative ataupun laba yang dihasilkan dari pendanaan pada Lembaga tersebut dengan demikian penanaman modal yang diadakan bisa memberi laba yang secara maksimal ataupun optimal guna melakukan minimalisir akan sebuah resiko. Ketika melakukan penanaman modal disuatu Lembaga perkreditan. Untuk peneliti berikutnya yang nantinya melaksanakan riset terkait melalui pemakaian metode gabungan (kuantitatif dan kualitatif) supaya bisa melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan mengkaji lebih mendalam terkait dengan factor yang menyebabkan penurunan maupun peningkatan profitabilitas baik secara internal maupun eksternal yang disesuaikan dengan situasi ataupun kondisi terkini. Kemudian, untuk pengumpulan data metode kualitatif selanjutnya yang dilakukan dengan wawancara, agar melakukan wawancara tidak hanya dengan ketua atau pimpinannya saja, akan tetapi melakukan wawancara juga dengan staff atau pegawai yang bertugas dibagian keuangan Lembaga agar informasi yang diperoleh berkaitan dengan variable yang digunakan bisa lebih rinci

Daftar Rujukan

- Andhika, P. B., & Sujana, I. K. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Dana Pihak Ketiga, Dan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Operasional. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(6), 23-26
- Andriani, N. L. Y., Julianto, I. P., & Atmadja, A. T. (2018). Pengaruh pertumbuhan jumlah nasabah, tingkat perputaran kas, dan jumlah kredit bermasalah terhadap profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Apriani, N. L. M., Sunarwijaya, I. K., & Apriada, I. K. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas LPD Di Kecamatan Abiansema. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 3(2), 173-181
- Asri, N. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Asriani, N. K. D., Suarmanayasa, I. N., & Telagawathi, N. L. W. S. (2019). Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Nasabah Kredit Serta Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Bug-Bug. (*Jurnal Manajemen*), 5(1), 34-42.
- Dewi, A. A. N., Bagiada, K., & Senimantara, I. N. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito dan Kredit terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Gianyar Periode Tahun 2015-2017. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 2(1), 1-9.
- Dewi, N. K. O. K., Atmadja, A. T., Herawati, N. T., & Ak, S. E. (2018). Pengaruh Jumlah Kredit, Tingkat Suku Bunga Kredit, dan Jumlah Debitur Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sawan Tahun 2012-2016. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2)
- Hasibuan, M. Z., & Sakdiah, K. (2019, August). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela (Voluntary Disclosures) Dalam Laporan Keuangan Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)* (Vol. 2, No. 1).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. (2005). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mukarromah, L., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito dan Kredit terhadap Pertumbuhan Profitabilitas PT BPR Partakencana Tohpati Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(8), 2286-2300.
- Nafi, F. A. (2020, November). Pengaruh Resiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas. *In UMMagelang Conference Series* (pp. 345-355).
- Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Prananta, K. E. D., Susila, G. P. A. J., & Cipta, W. (2019). Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Jumlah Debitur terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Buleleng Periode 2011-2014. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 7(1), 42-48